

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas wanita muslimah bercadar usia dewasa awal di Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa wanita muslimah bercadar memiliki kemampuan yang baik dalam menampilkan perilaku beragama yang diwujudkan dalam bentuk keyakinan terhadap agama, praktek agama, pengalaman beragama, pengetahuan beragama dan pengamalan agama.
2. Resiliensi wanita muslimah bercadar usia dewasa awal di Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa wanita muslimah bercadar memiliki kemampuan yang cukup baik dalam meregulasi emosi, mengendalikan impuls, tetap optimis, menganalisis penyebab masalah, berempati, efikasi diri dan meningkatkan aspek-aspek positif di dalam hidupnya (*reaching out*).
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada wanita muslimah bercadar usia dewasa awal di Kota Bandung dengan derajat korelasi sangat kuat. Hubungan ini berkorelasi positif yang artinya semakin tinggi religiusitas wanita muslimah bercadar di Kota Bandung maka semakin tinggi pula resiliensi wanita muslimah bercadar di Kota Bandung. Begitupula sebaliknya, semakin

rendah religiusitas wanita muslimah bercadar di Kota Bandung maka akan semakin rendah pula resiliensi wanita muslimah bercadar usia dewasa awal di Kota Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka berikut ini akan dikemukakan saran yang diharapkan dapat menjadi acuan informasi yang berperan dalam pengkajian lebih lanjut tentang permasalahan atau pengembangan penelitian yang berhubungan dengan religiusitas dan resiliensi wanita muslimah usia dewasa awal bercadar.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Bagi Muslimah Bercadar

Wanita muslimah bercadar usia dewasa awal diharapkan dapat memilih dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang tidak hanya memperkaya pengetahuan mengenai agama tetapi juga untuk bersosialisasi dengan masyarakat, sehingga cadar tidak lagi dikatakan sebagai sebuah simbol penolakan wanita muslimah bercadar usia dewasa awal untuk bergabung dengan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya dapat memberikan toleransi terhadap keputusan orang lain dalam menentukan pilihan hidupnya, termasuk dalam keputusan seorang muslimah untuk menggunakan cadar. Penting

bagi masyarakat umum untuk tidak mengolok-olok atau *menjudge* seseorang dari tampilan luarnya. Manusia tidak akan bisa saling menghargai dan bertoleransi selama merasa dirinya yang paling benar dan meremehkan orang lain. Perbedaan bukanlah suatu masalah yang dapat menghalangi kehidupan bersama yang rukun. Menghargai perbedaan berarti menerima realitas dan merupakan salah satu bentuk kebijaksanaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat hubungan antara variabel religiusitas dan variabel resiliensi, oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan beberapa hal berikut, sehingga diharapkan untuk kedepannya penelitian bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.

- 1) Apabila tertarik dengan penelitian yang sama, sebaiknya menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapat dapat saling mendukung, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat mengenai gambaran religiusitas dan resiliensi subjek.
- 2) Dapat melakukan perluasan sampel yang akan digunakan. Dikarenakan keterbatasan sampel yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti merasakan kurang maksimal dalam mengumpulkan sampel

yang digunakan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan.

- 3) Perluasan karakteristik sampel yang digunakan. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini hanya membatasi agama Islam yang dianut oleh sampel. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak membatasi karakteristik hanya berdasarkan satu agama saja sehingga penelitian akan lebih kaya data.
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan religiusitas dan resiliensi seperti usia, latar belakang ekonomi keluarga, suku, jenis kelamin dan hal-hal lain yang berkaitan dengan religiusitas dan resiliensi.